

**ASUHAN KEBIDANAN KEHAMILAN PADA NY. R UMUR 25 TAHUN
G3P2A0 USIA KEHAMILAN 34 MINGGU 2 HARI DENGAN ANEMIA
BERAT DI PUSKESMAS NGESREP**

***CASE REPORT OF PREGNANCY MIDWIFE CARE HAPPENED TO MRS.R AGED 25
YEARS G3P2A0 GESTATIONAL AGE 34 WEEKS 2 DAYS WITH SEVERE ANEMIA
IN PUSKESMAS NGESREP***

Dian Kumalasari¹, Nuke Devi Indrawati², Lia Mulyanti³, Fitriani Nur Damayanti⁴

¹Program Studi Profesi Kebidanan, FIKKES Universitas Muhammadiyah Semarang

²Program Studi DIII Kebidanan, FIKKES Universitas Muhammadiyah Semarang

³⁴Program Studi S1 Kebidanan, FIKKES Universitas Muhammadiyah Semarang

Email: diank2211@gmail.com

ABSTRAK

Anemia dalam kehamilan merupakan masalah yang perlu mendapat penanganan khusus oleh karena prevalensinya yang masih tinggi. Berbagai negara termasuk Indonesia melaporkan angka prevalensi anemia pada wanita hamil masih tinggi. Kejadian anemia pada ibu hamil yang tidak ditindak lanjuti dengan baik kemungkinan besar akan berdampak semakin buruk pada kesehatan ibu dan bayi serta meningkatkan angka kematian ibu dan bayi. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia berat dengan menggunakan 7 langkah *varney*. Metode penulisan yang digunakan penulis adalah mengumpulkan data dengan wawancara, pemeriksaan fisik, observasi, studi kepustakaan dan dokumentasi. Setelah dilakukan asuhan kebidanan dengan pemberian edukasi mengenai makanan yang mengandung zat besi dan pemberian tablet FE serta mengkonsumsi sari kurma didapatkan hasil ibu hamil mengalami peningkatan HB. Setelah dilakukan pengkajian data baik subjektif (data yang diperoleh dari anamnesa dan wawancara dari klien) dan data objektif (data yang diperoleh dari pemeriksaan umum, pemeriksaan khusus dan pemeriksaan penunjang), didapatkan permasalahan utama yaitu anemia berat pada kehamilan. Pada penerapan asuhan, asuhan yang di berikan pada pasien sudah sesuai, sehingga tidak ada kesenjangan antara teori dan praktik dilahan

Kata kunci: Anemia, Kehamilan

ABSTRACT

Anemia in pregnancy is a problem that needs special treatment because of its high prevalence. Various countries including Indonesia report that the prevalence rate of anemia in pregnant women is still high. The incidence of anemia in pregnant women that is not followed up properly will most likely have a worse impact on the health of mothers and babies and increase maternal and infant mortality. Objectives: To be able to carry out midwifery care for pregnant women with severe anemia using Varney's 7 steps. The writing method used by the author is to collect data by interview, physical examination, observation, literature study and documentation. after midwifery care was carried out by providing education about foods containing iron and giving FE tablets and consuming date juice, it was found that pregnant women experienced an increase in HB. After examining both subjective data (data obtained from anamnesis and interviews with clients) and objective data (data obtained from general examinations, special examinations and supporting examinations), the main problem was found, namely severe anemia in pregnancy. In the application of care, the care given to patients is appropriate, so there is no gap between theory and practice in the field

Keywords: Anemia, Pregnancy

PENDAHULUAN

Anemia dalam kehamilan merupakan masalah yang perlu mendapat penanganan khusus

oleh karena prevalensinya yang masih tinggi. Berbagai negara termasuk Indonesia melaporkan angka prevalensi anemia pada wanita hamil masih tinggi. Badan Kesehatan Dunia (World Health Organization/WHO) melaporkan bahwa prevalensi ibu-ibu hamil yang mengalami anemia sekitar 35-75% serta semakin meningkat seiring dengan bertambahnya usia kehamilan. (Kemenkes RI, 2020), melaporkan bahwa menurut laporan Riskesdas 2018 sebanyak 48,9% ibu hamil di Indonesia mengalami anemia dan persentase ibu hamil yang mengalami anemia ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan data Riskesdas tahun 2013 yaitu 37,1%.

Kejadian anemia pada ibu hamil yang tidak ditindak lanjuti dengan baik kemungkinan besar akan berdampak semakin buruk pada kesehatan ibu dan bayi serta meningkatkan angka kematian ibu dan bayi. Prevalensi ibu-ibu hamil di seluruh dunia tahun 2021 yang mengalami anemia sebesar 41,8%. Prevalensi di antara ibu hamil bervariasi dari 31% di Amerika Selatan hingga 64% di Asia bagian selatan. Gabungan Asia selatan dan Tenggara turut menyumbang hingga 58% total penduduk yang mengalami anemia pada kehamilan di negara berkembang (Salma, Buton and Regency, 2022).

Kejadian anemia atau kekurangan darah pada ibu hamil di Indonesia masih tergolong tinggi, yaitu sebanyak 48,9% (Kemenkes RI., 2021). Data kasus ibu hamil yang mengalami anemia di Provinsi Jawa Tengah adalah 57,1% dan anemia pada ibu hamil terbanyak pada ibu hamil TM III (Kemenkes RI., 2021). Kota Semarang Tahun 2021 ibu hamil yang mengalami anemia sebesar 15,4% (Dinkes Kota Semarang, 2021). Data yang diperoleh di Puskesmas Ngesrep pada bulan September terdapat 16 kasus ibu hamil yang mengalami anemia, Oktober 14 kasus ibu hamil yang mengalami anemia, terdapat peningkatan kunjungan ibu hamil dibulan November, yang menghasilkan kenaikan jumlah ibu hamil yang mengalami anemia yaitu sebanyak 20 kasus.

METODE

Metode penulisan yang digunakan dengan penulis, dengan mengumpulkan data dengan wawancara, pemeriksaan fisik, observasi, studi kepustakaan, dan dokumenasi.

HASIL

Ibu mengatakan bernama Ny. R, Ibu mengatakan ini adalah kehamilan yang ketiga melahirkan dua kali belum pernah keguguran. Ibu mengatakan cemas dengan keadaanya, Ibu mengatakan berumur 25 tahun Ibu mengatakan lemas, pusing, kesemutan dan merasa tidak sehat, pasien mengatakan jarang mengkonsumsi sayuran.

Dalam pemeriksaan fisik didapatkan hasil mata konjungtiva anemis, ekstermitas atas terlihat pucat, dalam pemeriksaan penunjang didapatkan HB 7,8gr/dl.

TIMELINE

Tanggal dan jam	Subjektif	Objektif	Analisis	Planning
12-12-2022	Ibu mengatakan lemas pusing kesemutan dan merasa tidak sehat	Pemeriksaan umum : dalam batas normal Pemeriksaan fisik : konjungtiva anemis Pemeriksaan penunjang : Hb 7,8 gr/dl	Ny. R G3P2A0 Usia 25 tahun UK 34 minggu 2 hari dengan anemia berat	1. Mengingatn kepada ibu untuk tetap mengkonsumsi makanan yang bergizi 2. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi 3. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi sari kurma
13-12-2022	Ibu mengatakan lemas pusing kesemutan dan merasa tidak sehat	Pemeriksaan umum : dalam batas normal Pemeriksaan fisik : konjungtiva anemis	Ny. R G3P2A0 Usia 25 tahun UK 34 minggu 3 hari dengan anemia berat	1. Mengingatn kepada ibu untuk tetap mengkonsumsi makanan yang bergizi 2. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi 3. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi sari kurma
20-12-2022	Ibu mengatakan lemas pusing kesemutan dan merasa tidak sehat	Pemeriksaan umum : dalam batas normal Pemeriksaan fisik : konjungtiva anemis	Ny. R G3P2A0 Usia 25 tahun UK 35 minggu 3 hari dengan anemia berat	1. Mengingatn kepada ibu untuk tetap mengkonsumsi makanan yang bergizi 2. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi 3. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi sari kurma 4. Mengingatn ibu untuk melakukan pengecekan HB kembali pada hari Rabu tanggal 21-12-2022
21-12-2022	Ibu mengatakan lemas pusing kesemutan dan merasa tidak sehat	Pemeriksaan umum : dalam batas normal Pemeriksaan fisik : konjungtiva anemis	Ny. R G3P2A0 Usia 25 tahun UK 35 minggu 4 hari dengan anemia ringan	1. Mengingatn kepada ibu untuk tetap mengkonsumsi makanan yang bergizi 2. Melakukan pengecekan Hb didapatkan hasil 8,8 gr/dl 3. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi 4. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi sari kurma

31-12-2022	Ibu mengatakan lemas, pusing, kesemutan	Pemeriksaan umum dalam batas normal Pemeriksaan fisik konjungtiva anemis	Ny. R G3P2A0 Usia 25 tahun UK 37 minggu dengan anemia ringan	1. Mengingatkan kepada ibu untuk tetap mengkonsumsi makanan yang bergisi 2. Melakukan pengecekan Hb didapatkan hasil 9,1 gr/dl 3. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi 4. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi sari kurma
------------	---	---	--	---

Pemeriksaan laboratorium didapatkan hasil pemeriksaan HB 7,8 gr/dl, anemia dalam kehamilan, tanda gejala yang dialami oleh pasien dalam kasus ini yaitu pasien merasa lemas, pusing, kesemutan dan merasa tidak sehat.

Pada pemberian intervensi selama 10 hari pertama pasien rutin mengkonsumsi sari kurma dengan FE sehingga didapatkan hasil peningkatan HB 8,8 gr/dl pada intervensi 10 hari kedua didapatkan hasil 9,1 karena pasien tidak rutin mengkonsumsi sari kurma.

DATA PERKEMBANGAN I

Tanggal Pengkajian : Selasa 13-12-2022

Jam : 08.00 WIB

	Subjektif	Objektif	Assesment	Planing
1.	Ibu mengatakan bernama Ny. R usia 25 tahun	KU : Baik Kesadaran : <i>composmentis</i> TD : 100/80 mmHg	Ny. R G3P2A0 Usia 25 tahun UK 34 minggu 3 hari dengan anemia berat	1. Menyampaikan keadaan janin baik serta pemeriksaan tanda-tanda vital dalam batas normal Evaluasi : Ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan
2.	ibu mengatakan HPHT 16-4-2022	N : 82 ^x /mnt RR : 22 ^x /mnt		2. Mengingatkan kepada ibu untuk tetap melaksanakan gizi ibu hamil dengan anemia berat Evaluasi : Ibu bersedia
3.	Ibu mengatakan cemas	S : 36,3 °C Leopold :		3. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi seperti sayuran berdaun hijau (bayam, sawi, kangkung), daging merah, sereal, telur, dan kacang tanah Evaluasi : Ibu bersedia
4.	Ibu mengatakan ini kehamilan yang ke 3 melahirkan 2 kali belum pernah keguguran	Leopold I : Pada fundus teraba satu bagian dan lunak (bokong) dan TFU 24 cm Leopold II : PUKI Leopold III : Kepala		4. Ibu bersedia diberikan dan minum tablet FE dengan dosis 2x1 Evaluasi : Ibu bersedia
5.	Ibu mengatakan sudah dilakukan pemeriksaan HB pada hari selasa tanggal 12-12-2022 dengan hasil HB 7,8 gr/dl	Leopold IV : Konvergen DJJ : 140 x/mnt Mata : Konjungtiva anemis		5. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi sari kurma sehari 3 kali 2 sendok dalam 10 ml Evaluasi : Ibu bersedia
6.	Ibu mengatakan lemas, pusing, kesemutan dan merasa tidak sehat			

DATA PERKEMBANGAN II

Tanggal Pengkajian : Selasa 20-12-2022

Jam : 09.30 WIB

Subjektif	Objektif	Assesment	Planing
1. Ibu mengatakan bernama Ny. R usia 25 tahun	KU : Baik Kesadaran : <i>composmentis</i>	Ny. R G3P2A0 Usia 25 tahun UK	1. Menyampaikan keadaan janin baik serta pemeriksaan tanda-tanda vital dalam batas normal Evaluasi : Ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan
2. ibu mengatakan HPHT 16-4-2022	TD : 110/80 mmHg N : 82 ^x /mnt	35 minggu 3 hari dengan anemia berat	2. Mengingatkan kepada ibu untuk tetap melaksanakan gizi ibu hamil dengan anemia berat Evaluasi : Ibu bersedia
3. Ibu mengatakan cemas	RR : 20 ^x /mnt S : 36,4 °C		
4. Ibu mengatakan ini kehamilan yang ke 3 melahirkan 2 kali belum pernah keguguran	Leopold : Leopold I : pada fundus teraba satu bagian dan lunak (bokong) dan TFU 24 cm Leopold II : PUKI Leopold III : Kepala		3. Mengajukan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi seperti sayuran berdaun hijau (bayam, sawi, kangkung), daging merah, sereal, telur, dan kacang tanah Evaluasi : Ibu bersedia
5. Ibu mengatakan sudah dilakukan pemeriksaan HB pada hari Selasa tanggal 12-12-2022	Leopold IV : Konvergen DJJ : 142 x/mnt Mata : Konjungtiva anemis		4. Ibu bersedia diberikan dan meminum tablet FE dengan dosis 2x1 Evaluasi : Ibu bersedia
6. Ibu mengatakan masih lemas, pusing, kesemutan dan merasa tidak sehat			5. Mengajukan ibu untuk mengkonsumsi sari kurma sehari 3 kali 2 sendok dalam 10 ml Evaluasi : Ibu bersedia 6. Mengingatkan ibu untuk melakukan pengecekan HB kembali pada hari Rabu tanggal 21-12-2022 Evaluasi : Ibu bersedia

DATA PERKEMBANGAN III

Tanggal Pengkajian : 31 -12-2022

Jam : 10.00 WIB

Subjektif	Objektif	Assesment	Planing
1. Ibu mengatakan bernama Ny. R usia 25 tahun	KU : Baik Kesadaran : <i>composmentis</i>	Ny. R G3P2A0 Usia 25 tahun UK	1. Menyampaikan keadaan janin baik serta pemeriksaan tanda-tanda vital dalam batas normal Evaluasi : Ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan
2. ibu mengatakan HPHT 16-4-2022	TD : 110/90 mmHg N : 82x/mnt	37 minggu dengan anemia ringan	
3. Ibu mengatakan cemas	RR : 22 ^x /mnt S : 36, °C		
4. Ibu mengatakan ini kehamilan yang ke 3 melahirkan 2 kali belum pernah	Leopold : Leopold I : Pada fundus teraba satu bagian dan lunak (bokong) dan TFU 26 cm Leopold II : PUKI Leopold III : Kepala		2. Melakukan pengecekan HB Evaluasi : 9,1 gr/dl 3. Mengingatkan kepada ibu untuk tetap melaksanakan gizi ibu hamil dengan anemia berat Evaluasi : Ibu bersedia
5. Ibu mengatakan sudah dilakukan	Leopold IV : Konvergen DJJ : 140 x/mnt		

Subjektif	Objektif	Assesment	Planing
pemeriksaan HB pada hari Selasa tanggal 21-12-2022	Mata : Konjungtiva anemis		
6. Ibu mengatakan lemas, pusing, kesemutan			<p>4. Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi makanan yang mengandung zat besi seperti sayuran berdaun hijau (bayam, sawi, kangkung), daging merah, sereal, telur, dan kacang tanah Evaluasi : Ibu bersedia</p> <p>5. Ibu bersedia diberikan dan minum tablet FE dengan dosis 2x1 Evaluasi : Ibu bersedia</p> <p>6. Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi sari kurma sehari 3 kali 2 sendok dalam 10 ml Evaluasi : Ibu bersedia</p>

PEMBAHASAN

Dalam kasus ini permasalahan utama yang dialami pasien adalah anemia berat intervensi yang diberikan yaitu edukasi makanan yang mengandung zat besi, pemberian tablet FE 2x1 dan pemberian sari kurma selama 20 hari. 10 hari pertama pasien mengonsumsi sari kurma 3 x 2 sendok dalam 10 ml secara rutin sehingga didapatkan hasil peningkatan kadar HB 8,8 g/dl, di 10 hari kedua pasien tidak rutin mengonsumsi sari kurma dengan rutin sehingga hanya mengalami sedikit peningkatan 9,1 gr/dl.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini, ada peningkatan Hb setelah diberikan sari kurma.

AUTHOR CONTRIBUTIONS

Dian Kumalasari, Nuke Devi Indrawati, S.SiT, M.Kes, Lia Mulyanti, Fitriani Nur Damayanti.

DAFTAR PUSTAKA

Almatsier, S. (2017) *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Almatsier (2013) *Prinsip dasar ilmu gizi*. Edited by Almatsier. Jakarta: PT Gramedia Pustak.

Arisman (2014) *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Edited by Arisman.

- Arisman, M. (2020) *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: EGC.
- Astuti, R.Y. dan D.E. (2018) *Anemia Dalam Kehamilan*. Edited by R.Y. dan D.E. Astuti.
- Astutik, R. Y., & Ertiana, D. (2018) *Anemia dalam Kehamilan*. Edited by D. Astutik, R. Y., & Ertiana. Jawa Timur: CV. Pustaka Abadi.
- Bobak, Lowdermilk, J. (2016) *Buku Ajar Keperawatan Maternita*. Edited by J. Bobak, Lowdermilk. Jakarta:EGC.
- Darwiten, & Nurhayati, Y. (2019) *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Edited by Y. Darwiten, & Nurhayati.
- Deswati, D. A., Suliska, N., & Maryam, S. (2019) ‘Pola Pengobatan Anemia Pada Ibu Hamil di Salah Satu Rumah Sakit Ibu dan Anak’.
- Dinkes Kota Semarang (2021) *Profil kesehatan provinsi jawa tengah*. Edited by Profil kesehatan provinsi jawa tengah.
- Dwi Kurniasih (2022) *Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III*. Edited by Dwi Kurniasih. Pustaka Rumah Cinta.
- Febrianti, K. (2017) ‘Segmentasi Citra Sel Sabit dengan Menggunakan Algoritma K-Nearest Neighbor Untuk Deteksi Penyakit Anemia’, *Jurnal Elektro dan Mesin Terapan*, 3(1), pp. 11–19. doi:10.35143/elementer.v3i1.171.
- Hackley, B., Krieb, J., & Rousseau, M. (2020) *Buku Ajar Bidan Pelayanan Kesehatan Primer*. Edited by M. Hackley, B., Krieb, J., & Rousseau. EGC.
- Hidayanti, L. and Rahfiludin, M.Z. (2020) ‘Dampak Anemi Defisiensi Besi pada Kehamilan : a Literature Review’, *Gaster*, 18(1), p. 50. doi:10.30787/gaster.v18i1.464.
- Kemenkes RI. (2021) *Profil Kesehatan Indo-nesia, Pusdatin.Kemenkes.Go.Id*.
- Kemenkes RI (2020) *Anemi: Pengertian, Dampak, Pencegahan*. Edited by Kemenkes RI. Jakarta: Kementerian Kesehatan R.
- Laia, T.J. (2019) ‘). Faktor yang Mempengaruhi Anemia pada Ibu Hamil di Klinik Siti Haja’.
- Padila (2020) *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Edited by Padila. Nuha Medika.
- Pohan, R.A. (2021) *Pengantar Asuhan Kebidanan Kehamilan, Persalinan, Nifas dan Bayi*

- Baru Lahir*. Edited by R.A. Pohan. IPI.
- Prawirohardjo, S. (2018) *Ilmu Kebidanan*. Edited by S. Prawirohardjo. Yayasan Bina Pustaka Sarwono.
- Proverawati, A. (2013) *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Edited by A. Proverawati. Nuha Medika.
- Purwaningrum (2017) 'Faktor Risiko Kejadian Abortus Spontan', *Higeia Journal of Public Health* [Preprint].
- Putri, Y. R., & Hastina, E. (2020) *Asuhan Keperawatan Maternitas Pada Kasus Komplikasi Kehamilan, Persalinan, dan Nifas*. Edited by E. Putri, Y. R., & Hastina.
- Ratnawati (2018) 'Upaya ibu hamil risiko tinggi untuk mencari layanan persalinan di puskesmas Waruroy', *Journal of Community Medicine and Public Health* [Preprint].
- Saifuddin, A.. (2017) *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sakriawati, M. (2021) 'Risk of Age and Parity Pregnant Women on Premature Rupture Membranes Artikel history', XIV(2).
- Salma, W.O., Buton, N. and Regency, N.B. (2022) 'Analisis Faktor Risiko Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil', pp. 215–225.
- Sri Riningsih (2020) 'Karakteristik Ibu yang Mengalami Abortus di Rumah Sakit Khusus Ibu Anak'.
- Sutanto, Andina Vita dan Fitriana, Y. (2018) *Asuhan Kehamilan*. Edited by Y. Sutanto, Andina Vita dan Fitriana. Pustaka Baru.
- Triharini, M. (2019) 'Editorial: Upaya Bersama dalam Pencegahan Anemia Kehamilan', *Pedimaternal Nursing Journal*, 5(2). doi:10.20473/pmnj.v5i2.21220.
- Utama, R.P. (2021) 'Status Gizi dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), pp. 689–694. doi:10.35816/jiskh.v10i2.680.
- Wardiyah, A. (2017) 'Hubungan Anemia Dengan Kejadian Abortus Di Rsud Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung', *Jurnal Keperawatan*, 7(1), pp. 1–5. doi:10.22219/jk.v7i1.3236.

- Wulandari, R.C.L. *et al.* (2021) *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Edited by R. Widyastuti. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Yulizawati, dk (2017) *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Edited by dk Yulizawati.
- Zuiatna, D. (2021) ‘Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil’, *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(3), pp. 404–412. doi:10.33024/jkm.v7i3.4425.
- Arisman, M. (2020). *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. EGC.
- Audrias, A., Maternity, D., Yuliasari, D., & Mariza, A. (2021). *Pemberian Sari Dapat Meningkatkan Kadar Hb Pada Ibu*. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(4), 772–779. <https://doi.org/10.33024/jkm.v7i4.4888>
- Dwi Kurniasih. (2022). *Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III (Dwi Kurniasih (ed.))*. Pustaka Rumah Cinta.
- Febrianti, K. (2017). *Segmentasi Citra Sel Sabit dengan Menggunakan Algoritma K-Nearest Neighbor Untuk Deteksi Penyakit Anemia* *Jurnal Elektro Dan Mesin Terapan*, 3(1), 11–19. <https://doi.org/10.35143/elementer.v3i1.171>
- Fuada, N., Setyawati, B., Purwandari, R., *Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Magelang Kapling Jayan, B., & Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat Jl Percetakan Negara No, P.* (2019). *HUBUNGAN PENGETAHUAN MAKANAN SUMBER ZAT BESI DENGAN STATUS ANEMIA PADA IBU HAMIL* *The Relationship between Knowledge of Food Sources of Iron with Anemia Status in Pregnant Women*. *Mgmi*, 49–60. <https://doi.org/10.22435/mgmi.v11i1.2324>; Copyright
- Heriansyah, R., & Rangkuti, N. A. (2019). *HUBUNGAN JARAK KEHAMILAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA IBU DI PUSKESMAS DANAU MARSABUT KABUPATEN TAPANULI SELATAN TAHUN 2019* *Anemia merupakan suatu keadaan*. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, 4(2). <https://jurnal.unar.ac.id/index.php/health/article/view/242>